

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi informasi sekarang ini efektif dan efisien adalah dua kata yang tidak bisa dilepaskan dalam konteks terbentuknya suatu proses bisnis yang ideal. Dua hal tersebut adalah hal yang mutlak harus dipenuhi agar tercipta suatu proses bisnis yang baik dan terukur. Proses bisnis tidak hanya dilakukan dalam perusahaan saja, melainkan sudah merambah ke pemerintahan tepatnya instansi-instansi terutama dalam bidang pendidikan khususnya. Maka dari itu banyak perusahaan dan instansi terkait berlomba untuk membangun sebuah sistem yang dapat berjalan atau beroperasi secara komputerisasi agar dapat menghasilkan sebuah proses bisnis yang terkontrol dengan baik. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu dari 33 provinsi di Indonesia yang berupaya ingin melakukan perombakan sistem yang masih menggunakan cara manual ke cara yang lebih modern atau terotorisasi komputer.

Pembangunan tersebut dilakukan dalam berbagai aspek pemerintahan terutama dalam pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat kita capai, khususnya adalah sekolah tepatnya pada bagian perpustakaan. Karena di perpustakaan berbagai sumber informasi bisa kita peroleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang dapat kita peroleh melalui perpustakaan. Ketika kita mendengar kata perpustakaan, dalam benak kita langsung terbayang sederetan buku-buku yang tersusun rapi di dalam rak sebuah ruangan. Pendapat ini kelihatannya benar, tetapi kalau kita ingin memperhatikan lebih lanjut, hal itu belumlah lengkap.

Karena kumpulan buku yang diatur di rak sebuah toko buku tidak dapat disebut sebagai sebuah perpustakaan.

Perpustakaan sendiri mempunyai definisi sebagai suatu bagian terpenting yang ada dalam struktur sekolah, tempatnya untuk membantu suatu proses belajar agar dapat berjalan lebih mudah, serta dapat memberikan informasi yang lebih berguna kepada penggunanya. Perpustakaan sekolah mempunyai multi fungsi salah satunya adalah membantu pendidikan dan pengajaran sesuai yang telah tercantum dalam kurikulum pendidikan nasional sebagai akses pencarian ilmu dan gudang wawasan. SMP Negeri 7 Pangkalpinang adalah salah satu sekolah menengah pertama yang perpustakaannya masih menggunakan cara lama atau cara manual. Proses peminjaman dan pengembalian serta akses pelayanannya yang secara manual membuat proses berjalan sangat lama, tidak efektif dan menghasilkan banyak permasalahan yang kompleks, baik masalah yang ditimbulkan dalam segi pelayanan dan prosesnya.

Hal tersebut sangatlah bertolak belakang dengan kondisi yang mengharuskan suatu proses bisnis berjalan dengan efektif dan efisien. Fenomena tersebut banyak menimbulkan pertanyaan yang pada akhirnya mendorong penulis untuk melakukan pembedahan perpustakaan yang beroperasi secara manual sehingga berbasiskan komputerisasi, berharap dengan tindakan tersebut dapat melakukan proses bisnis dengan baik dan cepat.

1.2 Tujuan Penulis

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan dalam pendahuluan tersebut dan berbagai fenomena yang telah terjadi di perpustakaan SMP Negeri 7 Pangkalpinang, maka dibuatlah “Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 7 Pangkalpinang” dengan tujuan sebagai berikut :

- a) Membantu pembentukan ruang pelayanan informasi yang berkualitas dan bermutu di perpustakaan.

- b) Membangun sistem komputerisasi yang berbasis sistem informasi di perpustakaan.
- c) Memberikan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan sistem informasi yang sedang beroperasi di perpustakaan.
- d) memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

1.3 Manfaat Penulis

Berdasarkan tujuan yang telah di rumuskan, maka dibuatlah “Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 7 Pangkalpinang” dengan manfaat sebagai berikut :

- a) Mengefektifkan dan mengefesiensikan proses peminjaman buku dan pengembaliannya.
- b) Memudahkan petugas untuk mengetahui dan mencari data lama tentang peminjaman buku yang ada di perpustakaan.
- c) Memudahkan petugas mencatat peminjaman buku, sehingga terhindar dari kecurangan di perpustakaan.
- d) Mempermudah mencari letak buku yang ada diperpustakaan.

1.4 Waktu dan Pelaksanaan

Berhubungan untuk mendapatkan kualitas data yang akurat, maka penulis melakukan riset secara menyeluruh dan secara mendetail berdasarkan judul yang penulis ambil, yaitu “ Rancangan Sistem Informasi Peminjaman pada Perpustakaan” yang berlokasi di SMP Negeri 7 Pangkalpinang. Waktu pelaksanaannya bertepatan pada hari rabu pada tanggal 17 oktober 2012 sampai dengan selesai.